

ABSTRAK

Intellectual capital disclosure adalah proses penyampaian informasi yang mencerminkan modal intelektual perusahaan, mencakup modal manusia, modal struktural, dan modal relasional. Pengungkapan ini menjadi penting karena perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pihak yang berkepentingan yang membutuhkan informasi relevan untuk menilai kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Di sektor perbankan yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap aset tak berwujud, *intellectual capital disclosure* berperan sebagai indikator transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gender diversity dan company age terhadap pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di ASEAN Stock Exchange periode 2019–2023, dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Gender diversity diukur dari proporsi perempuan dalam dewan direksi, sedangkan company age diukur berdasarkan lamanya perusahaan terdaftar di bursa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya variasi tingkat pengungkapan modal intelektual antar bank di kawasan ASEAN.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di ASEAN Exchange dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, sehingga diperoleh 52 perusahaan dengan periode observasi selama lima tahun, menghasilkan 260 data observasi. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan tahunan, dan teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif serta analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan gender diversity dan company age berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*, dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Secara parsial, hanya gender diversity yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*, sedangkan company age tidak berpengaruh signifikan. Profitabilitas sebagai variabel kontrol diketahui memperkuat hubungan antara variabel independen dan dependen dalam penelitian ini.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan *intellectual capital* di kawasan ASEAN. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan, serta memberikan informasi yang relevan bagi investor dan regulator untuk menilai kinerja dan akuntabilitas perusahaan berbasis aset tak berwujud.

Kata Kunci: *intellectual capital disclosure*, *gender diversity*, *company age*, profitabilitas, perusahaan perbankan ASEAN